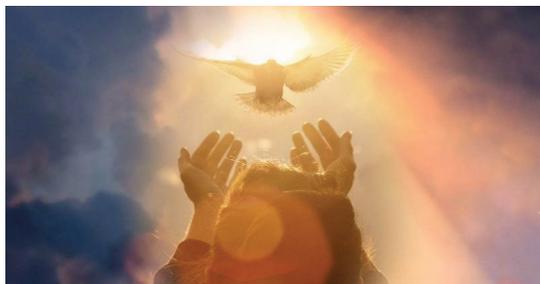




## PENCURAHAN ROH KUDUS YANG DAHSYAT DI ERA PENTAKOSTA KETIGA

Mari kita perkenalkan lima arti Pentakosta ketiga:

1. *Pentakosta Ketiga adalah pencurahan Roh Kudus yang dahsyat di zaman ini melebihi yang terjadi di Azusa Street.*
2. *Pentakosta Ketiga akan mengakibatkan penuaian jiwa yang terbesar dan yang terakhir sebelum Tuhan Yesus datang kembali.*
3. *Pentakosta Ketiga akan membangkitkan generasi Yeremia yaitu anak-anak muda yang dipenuhi Roh Kudus, cinta mati-matian kepada Tuhan Yesus, tidak kompromi terhadap dosa, dan akan bergerak untuk memenangkan jiwa.*
4. *Pentakosta Ketiga lahir di Indonesia dan bergerak ke bangsa-bangsa. Gerakan ini dari Timur ke Barat dan akan kembali ke Yerusalem.*
5. *Pentakosta Ketiga akan memberikan kuasa untuk menyelesaikan Amanat Agung dan setelah itu Tuhan Yesus datang kembali.*



Dalam SBS kali ini, selama lima pekan ke depan kita akan membahas lima arti Pentakosta Ketiga dan merenungkannya sehingga kita mengerti maksud Tuhan di era Pentakosta ketiga ini.

Arti pertama dari Pentakosta Ketiga adalah “Pencurahan Roh Kudus yang dahsyat di zaman ini melebihi Pentakosta yang terjadi di Azusa Street”. Pencurahan Roh Kudus pertama kali terjadi di Yerusalem dimana para murid Kristus dipenuhi dengan kuasa dari tempat tinggi dan mengakibatkan banyak terjadi penuaian jiwa-jiwa melalui pelayanan mereka. Demikian juga yang terjadi di Azusa Street,

dimana seorang pengkhotbah kulit hitam Gereja Baptis yang bernama William J. Seymour tahun 1906 mulai melakukan pelayanan dengan memanggil orang-orang percaya untuk dikuduskan dan dibaptis oleh Roh Kudus. Dimulai dari tempat pondok yang hampir rubuh di Azusa Street, pertemuan kebaktian yang penuh Roh Kudus itu kemudian menjadi magnet bagi orang-orang untuk datang dan melihat apa yang sedang terjadi. Kejadian ini terus berlanjut beberapa tahun lamanya dan mendunia yang kemudian melahirkan gerakan atau aliran Pentakosta. Sekarang ini kita mengenalnya sebagai Pentakosta kedua.

Pentakosta ketiga dimulai ketika Tuhan berbicara kepada Gembala Pembina melalui Wahyu 3:11a dan Yoel 2:28-32 di tahun 2009. Dalam tahun 2013, Tuhan berbicara kembali kepada Gembala Pembina bahwa yang dimaksudkan dengan pencurahan Roh Kudus itu adalah Pentakosta yang ketiga. Pentakosta ketiga menggenapi nubuatan William J. Seymour di tahun 1909 yang berkata: “Dalam seratus tahun yang akan datang akan ada kebangunan rohani lain seperti yang terjadi di Azusa, dan kemuliaan Shekinah akan kembali! Dan kegerakan Allah tersebut akan lebih besar dan lebih luas dari yang terjadi di Azusa. Tidak hanya terjadi di satu tempat atau kepada beberapa orang saja, melainkan akan menjangkau seluruh dunia. Dan kegerakan itu tidak akan berakhir, bahkan sampai kedatangan Tuhan!”.

Pencurahan Roh Kudus menghasilkan dua karya Roh Kudus:

### 1. Memberikan kuasa untuk menjadi saksi Tuhan

*Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. – Kisah 1:8*

Kitab Kisah Para Rasul berbicara soal kepenuhan Roh Kudus. Kepenuhan ini Tuhan berikan dengan tujuan agar para murid Kristus dapat menjadi saksi Kristus, dengan perkataan lain kepenuhan Roh Kudus memberdayakan para murid di dalam menunaikan tugas Amanat Agung. Kepenuhan Roh Kudus memberikan kemampuan untuk memberitakan Injil dengan berani (Kis.4:31).

Sebagai murid Kristus maka tugas yang sama ada di hidup kita yaitu menyelesaikan Amanat Agung. Untuk melakukannya tidak dapat memakai kekuatan diri sendiri tetapi Tuhan menolong dengan memberikan Roh Kudus-Nya agar semua murid dimampukan akan hal itu. Betapa luar biasanya Tuhan kita, Ia tidak membiarkan kita sendirian namun terus menyertai. Maka kepenuhan Roh Kudus bukanlah suatu opsi dalam hidup kita sebagai insan Pentakosta namun suatu kewajiban agar dapat dipakai Tuhan dengan luar biasa. Kepenuhan Roh Kudus dapat dialami pertama kali melalui Baptisan Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa Roh. Langkah selanjutnya adalah menjaga kepenuhan Roh Kudus dengan berbahasa Roh setiap waktu.

## 2. Menuntun untuk melakukan rencana Tuhan

*Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk mengembalakan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri. (Kis.20:28)*

Dalam langkah pertobatannya, Paulus mulai bergerak memberitakan Injil ke daerah-daerah. Ia selalu dituntun oleh Roh Kudus di dalam setiap perjalanan pelayanannya. Suatu kali ia pernah disuruh Roh Kudus untuk melayani suatu daerah (Kis.13:4). Di lain waktu ia juga pernah dicegah Roh Kudus untuk masuk ke suatu daerah (Kis.16:6-

7). Paulus dituntun untuk menggenapi rencana-rencana Tuhan di masa itu. Pencurahan Roh Kudus juga akan menuntun kita masuk dan melakukan setiap rencana Tuhan di masa ini. Melalui kepenuhan Roh Kudus, kita semakin peka akan tuntunan-Nya dan selama taat akan tuntunan-Nya maka Roh Kudus akan memimpin hidup kita.

### **ACTION:**

- Tekun mengikuti GEMAR dan menjaga keintiman dengan Tuhan
- Praktekkan berbahasa Roh setiap hari agar memiliki roh yang menyala-nyala sehingga siap untuk bersaksi dan melakukan tugas yang diperintahkan Tuhan.
- Doakan bagi yang belum dibaptis Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa Roh agar mengalami kepenuhan Roh Kudus.